

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan pengaruh kebutuhan, kelompok referensi, dan promosi terhadap keputusan anggota dalam melakukan pembiayaan *murābahah* pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana data-data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang bertempat di Jl. Arjuna IV no. 20 Kel. Pemurus Dalam, Depan Masjid Al-Ummah, Banjarmasin, Kalsel. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian adalah karena Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan koperasi syariah yang hanya menawarkan produk pembiayaan *murābahah* (konsumtif) berbeda dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

¹Sulisyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm.12.

yang memiliki produk pembiayaan lebih banyak, dan disini penulis memilih Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin karena data awal yang penulis dapat dari Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, selain itu untuk mengakses data di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin lebih mudah sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang menggunakan produk pembiayaan *murābahah* sebanyak 1000 anggota yang melakukan pembiayaan *murābahah*.

2. Sampel

*A sample is a subset or a population or public.*³ Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi.

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi tidak

²Sugihartno, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

³Dani Attimore, *et al.* eds. *Public Relations the Profession and the practise* (New York: The Mc Graw-Hill Companies, 2004), hlm. 102.

semuanya, populasi akan membentuk sampel. Jadi, sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil 91 anggota yang diambil sebagai sampel.⁴

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan, yaitu *simple random sampling* (sampel acak sederhana).

*Simple random sample A sample selected so that each item or person in the population has the same chance of being included.*⁵ Sampel acak sederhana adalah populasi yang setiap di dalamnya memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Menurut Suharsimi arikonto, *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak di mana setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai unit sampel.⁶ Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 114.

⁵Douglas A. Lind, et al. eds, *Statistical Techniques in business & economics* (America New York: Twelfth edition, 2005), hlm. 252.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 83.

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008), hlm. 78.

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10% (0,1).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah anggota yang menggunakan pembiayaan *murābahah* pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sebanyak 1000 anggota.

Adapun jumlah sampel diambil dengan perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1000}{1 + 1000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1000}{11}$$

$$n = 90,9090909$$

$$n = 91 \text{ Sampel}$$

Adapun cara pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling random* secara acak yang berurutan sebanyak 91 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuisisioner/angket ataupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu 91 anggota Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang telah mengisi kuesioner yang dibagikan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berupa jumlah anggota, jumlah keputusan anggota yang menggunakan produk pembiayaan *murābahah*, serta lampiran akad pembiayaan *murābahah*.

2. Sumber Data

Untuk sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam hal ini adalah anggota yang melakukan pembiayaan *murābahah* pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- c. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yang memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, hal-hal yang penulis lakukan yaitu:

1. Menyebar kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.⁸ Kuesioner dalam penelitian ini disebar kepada anggota Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dalam melakukan pembiayaan *murābahah*, peneliti menyebar atau membagi angket untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada si peneliti.
2. Wawancara (interview) yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.⁹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada administrasi Koperasi Konsemen Syariah Arrahmah Banjarmasin dan anggota yang diharapkan dapat menggali informasi yang lebih dalam dari informan sehingga diperoleh jawaban yang lebih khusus dan tepat.

⁸Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 91.

⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 134.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object.*¹⁰ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.¹¹

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju diberi skor | 5 |
| 2. Setuju diberi skor | 4 |
| 3. Kurang Setuju diberi skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju diberi skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1 |

¹⁰Hair, *et al.* eds. *Marketing Research within a Changing Information Enviroment* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 93.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah angket/kuesioner kepada responden yaitu memberikan pertanyaan tertulis dengan responden yang jawaban-jawabannya dicantumkan (angket tertutup) untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, kuesioner atau angket tersebut digunakan untuk memperoleh data dari responden.

Variabel-variabel yang berhubungan dengan keputusan anggota dalam melakukan pembiayaan *murābahah* pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, antara lain:

Tabel 3.1. Indikator Penelitian

Variabel	Teori dari	Indikator	Score (Skala Likert)				
			SS	S	KS	TS	STS
			5	4	3	2	1
Kebutuhan (X ₁)	Abraham Maslow	• Keperluan barang untuk sehari-hari • Keperluan untuk modal kerja • Keperluan untuk keberlangsungan hidup seperti makan, minum, dan rumah (tempat tinggal)					
Kelompok Referensi (X ₂)	Ujang Suwarman	• Mengetahui produk murabahah dari teman • Mendapatkan informasi dari kelompok dunia maya atau internet • Mendapatkan rekomendasi dari keluarga bahwa produk <i>murābahah</i> bebas dari riba					
Promosi (X ₃)	Djaslim Saladin dan Yevis Marty Oesman	• Info dari mulut ke mulut • Promosi langsung dari karyawan • Menginformasikan promosi melalui brosur dan iklan					
Keputusan	Schiffman dan	• Melakukan pembiayaan					

(Y)	Kanuk	<i>murābahah</i> untuk kebutuhan • Melakukan pembiayaan <i>murābahah</i> karena dapat informasi dari kelompok referensi (teman, keluarga, ataupun melalui brosur dan media internet) • Melakukan pembiayaan <i>murābahah</i> karena adanya promosi					
-----	-------	---	--	--	--	--	--

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan data lapangan.¹² Yaitu data tentang pengaruh kebutuhan, kelompok referensi dan promosi terhadap keputusan anggota dalam melakukan pembiayaan *murābahah* pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.
2. *Coding*, yaitu proses pemberian kode (pada umumnya angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap daftar pertanyaan.

¹²M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 273.

3. Tabulasi, adalah kegiatan terakhir dari pengolahan data, yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹³

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.¹⁴ Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu *item* yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05 artinya suatu item dianggap memiliki keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikansi terhadap skor total item.¹⁵

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:

¹³*Ibid.*, hlm. 275.276.

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 60.

¹⁵Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 36.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]} \sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 22 for window*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau waktu yang berlainan. Karena hasilnya yang konsisten, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).

Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk uji instrumen pengumpulan data yaitu metode Cronbach's Alpha. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila r_{α} positif dan $r_{\alpha} > r_{\text{tabel } df = (\alpha, n-2)}$.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 =varian pada butir

σ_1^2 = varian total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau BLUE terpenuhi. Adapun uji asumsi yang dilakukan terhadap penelitian ini yaitu uji asumsi dasar, meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.¹⁶

b. Uji Multikolinieritas

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 52-55.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara uji glejser. Menurut Gujarati uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.¹⁸

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014), hlm.185.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 187

tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (dL dan dU).¹⁹

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu pelayanan, kebutuhan, dan promosi terhadap variabel terikat yaitu minat anggota dalam melakukan pembiayaan *murābahah*.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan anggota dalam melakukan pembiayaan *murābahah* pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

X₁ = kebutuhan

X₂ = kelompok referensi

X₃ = promosi

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

e = error

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan, kebutuhan, dan promosi terhadap keputusan anggota dalam melakukan pembiayaan *murābahah* pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, maka dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji T (uji signifikansi parsial).

¹⁹*Ibid.*, hlm. 190

a. Uji Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

b. Uji F (uji simultan)

Untuk mengetahui variabel pelayanan, kebutuhan, dan promosi yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keputusan anggota dalam melakukan pembiayaan *murābahah* maka dilakukan uji F.

c. Uji T (uji parsial)

Uji T digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* tidak sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.